

Pengaruh Pemilihan Palet Warna Dalam E-Book Terhadap Representasi Identitas Desa Bigaran, Borobudur

Amata Fami¹, Sri Yusrina², Athallah Yacob Asy'ari³, Irma RG Barus⁴
Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor

Alamat: Jl. Kumbang No.14, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat
Korespondensi penulis: sriyusrina@apps.ipb.ac.id

Abstract. *This study employs Charles Sanders Peirce's triadic semiotic theory analysis and utilizes quantitative regression analysis to investigate the impact of color palette selection in e-books on representing the identity of Bigaran Village in Borobudur. Involving 50 respondents with a valid and reliable questionnaire, the research establishes a significant relationship between color palette selection and the perception of the village's identity. With a correlation coefficient of 0.792 and a determination coefficient of 62.76%, the study indicates a robust contribution in understanding how colors influence users' perception of Bigaran Village's identity. In other words, the brown color palette is considered successful in representing the identity of Bigaran Village, serving as an effective representamen. The main findings reveal a positive and significant association between color palette selection in e-books and the representation of Bigaran Village's identity. Consequently, this research is expected to contribute to a better understanding of the role of color in representing village identity in e-books.*

Keywords: *regression analysis, color palette selection, village identity, e-book*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan analisis teori semiotik triadik Charles Sanders Peirce dan menggunakan analisis regresi kuantitatif untuk menginvestigasi pengaruh pemilihan palet warna dalam e-book terhadap representasi identitas Desa Bigaran di Borobudur. Penelitian ini melibatkan 50 responden dengan kuesioner valid dan reliabel, menemukan hubungan yang signifikan antara pemilihan palet warna dan persepsi identitas desa. Koefisien korelasi sebesar 0,792 dan koefisien determinasi sebesar 62,76% menunjukkan kontribusi yang kuat dalam memahami bagaimana warna memengaruhi cara pengguna melihat identitas Desa Bigaran. Dengan kata lain, palet warna coklat dianggap berhasil merepresentasikan identitas Desa Bigaran, menjadi representamen yang efektif. Hasil utama menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara pemilihan palet warna dalam e-book dan representasi identitas Desa Bigaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang peran warna dalam representasi identitas desa dalam e-book.

Kata kunci: analisis regresi, pemilihan palet warna, identitas desa, e-book

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, masyarakat umumnya memiliki gaya hidup yang erat kaitannya dengan penggunaan perangkat elektronik. Salah satu manfaat dari era digital adalah perkembangan perpustakaan digital yang telah mengubah buku cetak menjadi e-book (Makdis, 2020). E-book merupakan teknologi yang menggunakan komputer untuk menampilkan berbagai jenis informasi, dengan kemampuan memuat konten multimedia, yang membuat presentasi informasi menjadi lebih menarik (Ruddamayanti, 2019).

Dalam dunia desain dan representasi, warna memainkan peran penting. Warna dianggap sebagai elemen esensial paling ekspresif dalam sebuah desain (Majidah et al., 2019). Namun, pemilihan warna yang tidak tepat dapat merusak citra, mengurangi kemudahan membaca, dan bahkan mengurangi minat dalam membaca (Kurniawan & Patria, 2021).

Selain warna, palet warna juga memiliki peran penting dalam menciptakan kombinasi warna dengan nada yang serasi dalam dunia desain. Ketika seorang desainer memahami cara memilih palet warna dengan baik cara memilih palet warna, mereka dapat menciptakan karya yang tidak hanya estetis tetapi juga mampu memengaruhi emosi dan persepsi pengguna (Hidayat, 2022). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa memilih palet warna yang tepat sangat penting sebelum memulai proyek desain. Dengan menggunakan palet warna yang sesuai, konsistensi dan keseragaman warna dalam karya seni dapat terjaga dan menciptakan identitas yang kuat (Cho et al., 2017).

Pemilihan warna dan palet warna telah menjadi perhatian dalam berbagai konteks desain, namun masih ada area pengetahuan yang belum terjamah, terutama ketika mempertimbangkan aspek identitas objek dalam konteks tertentu. Sebagai contoh, Desa Bigaran, yang terletak di Kecamatan Borobudur, memiliki identitas unik. (Salim et al., 2021), mencatat bahwa Desa Bigaran memiliki berbagai panganan khas, salah satunya adalah Cokelat Bigaran. Cokelat Bigaran merupakan komoditas penting dari desa ini, dan menjadi minuman andalan yang disajikan kepada wisatawan dan tamu yang berkunjung. Selain itu, Desa Bigaran telah mengembangkan paket wisata "Cokelat Bigaran" yang memungkinkan pengunjung untuk mengikuti proses pengolahan cokelat, mulai dari masih berupa buah hingga siap untuk konsumsi. Pentingnya komoditas ini hingga Balkondes Bigaran menjadikan "Coklat" sebagai identitasnya dengan nama "Balkondes Coklat Ndeso Bigaran."

Pemilihan palet warna dalam e-book yang membranding Desa Bigaran harus mempertimbangkan identitas desa ini. Seperti yang disebutkan oleh (Paksi, 2021), warna memiliki kemampuan dapat menggambarkan situasi dan kondisi, sehingga memengaruhi cara manusia memahami, merespons, atau menilai suatu objek. Berdasarkan uraian tersebut, warna memiliki pengaruh signifikan dalam desain dan representasi.

Saat ini belum ada penelitian yang secara khusus menjelaskan pengaruh pemilihan palet warna dalam e-book terhadap representasi identitas objek yang sedang diteliti. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul ini dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pemilihan palet warna dalam e-book dapat merepresentasikan identitas desa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pembuatan e-book berikutnya sehingga dapat menciptakan desain yang tepat sasaran, dan menarik. Dengan mempertimbangkan pemilihan palet warna yang tepat, identitas objek dalam e-book dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Dari studi literatur yang telah dilakukan, didapatkan judul penelitian yang hampir sama. Namun, penelitian sebelumnya belum membahas pengaruh pemilihan palet warna terhadap

representasi identitas objek. Selain itu, perbedaan dari penelitian sebelumnya juga terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif, sementara penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel penelitian. Peneliti berharap dapat memberikan jawaban yang lebih konkret mengenai seberapa besar pemilihan palet warna berperan dalam merepresentasikan identitas objek yang sedang diteliti.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis teori semiotika triadik oleh Charles Sanders Peirce. Metode ini kemudian dikembangkan secara praktis menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Teori Semiotika Triadik Peirce

Langkah pertama dari penelitian ini melibatkan pemahaman konsep dasar teori semiotika triadik Peirce untuk mengidentifikasi makna palet warna yang ditemukan dalam e-book branding Desa Bigaran. Tahap ini bertujuan untuk melihat makna warna melalui hubungan triadik antara tanda, objek, dan interpretan yang terjadi dalam tiga tahap, yaitu penerimaan aspek representamen dari tanda melalui pancaindra, menghubungkan representasi yang dirasakan dengan pengalaman kognisi manusia yang menginterpretasi representamen tersebut, dan menafsirkan hubungan antara representamen dengan objek (Hoed, 2014). Dalam konteks penelitian ini, pemilihan palet warna merupakan representamen yang digunakan untuk menggambarkan objek, yaitu identitas Desa Bigaran. Pemilihan ini menjadi dasar untuk menerapkan teori semiotika triadik Peirce dalam penelitian ini.

Pengembangan Kuesioner

Kuesioner sebagai alat pengumpulan data disusun dan dibagi menjadi dua bagian. Masing-masing bagian harus mewakili variabel penelitian (Soegiyono, 2013). Bagian pertama berisi pertanyaan mengenai preferensi warna yang digunakan dalam e-book. Bagian kedua berisi pertanyaan yang mengukur persepsi responden terhadap Desa Bigaran di Kecamatan Borobudur.

Variabel pemilihan palet warna dan persepsi diukur menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima tingkat: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Skala ini mengukur persepsi responden terhadap topik penelitian (Budiaji, 2013).

Pengumpulan Data Dan Pengambilan Sampel

Informasi atau data dikumpulkan melalui survei yang didistribusikan menggunakan platform Google Forms. Data dikumpulkan melalui teknik simple random sampling. Menurut (Firmansyah & Dede, 2022), dalam teknik ini, setiap populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk diambil sampel. Proses pengambilan sampel ini dilakukan dalam satu langkah dengan masing-masing sampel dipilih secara acak. Metode ini diambil karena pemilihan acak tidak bias dan sampel yang representatif atau mewakili populasi. Seperti yang dinyatakan oleh (Hibberts et al., 2012), tujuan pengambilan sampel adalah untuk memilih sampel yang representatif atau mirip dengan populasi.

Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menilai korelasi antara pertanyaan dalam kuesioner. Menurut (Slamet & Wahyuningsih, 2022), uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen kuesioner dapat mengukur dengan akurat apa yang ingin diukur. Penggunaan instrumen yang valid dapat meminimalkan kesalahan pengukuran, dan data yang dihasilkan akan akurat. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk menilai ketepatan dari suatu kuesioner. Setiap kali instrumen digunakan, hasilnya akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diulang oleh peneliti lain dengan hasil yang serupa.

Metode Kuantitatif Dengan Analisis Regresi

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bergantung pada data berupa angka, yang dinilai melalui penggunaan statistik sebagai alat untuk melakukan perhitungan guna merumuskan suatu kesimpulan (Soegiyono, 2013). Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi.

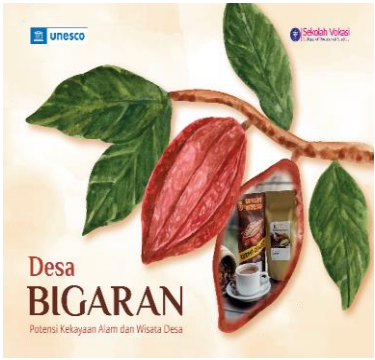


Menurut (Ali & Younas, 2021), analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi hubungan dan dampak antara variabel bebas (pemilihan palet warna) dan variabel terikat (persepsi identitas Desa Bigaran). Dalam penelitian ini, aspek yang akan diukur adalah pengaruh pemilihan palet warna coklat pada e-book terhadap representasi identitas Desa Bigaran di Kecamatan Borobudur. Dengan demikian, metode ini cocok untuk mengukur secara statistik palet warna memengaruhi persepsi identitas Desa Bigaran. Pemilihan ini mengikuti tujuan penelitian dan menjadi dasar untuk memilih metode ini.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dalam analisis ini, uji signifikansi, yaitu Anova dilakukan pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (5%) untuk menilai apakah pemilihan palet warna memengaruhi persepsi responden terhadap Desa Bigaran di Kecamatan Borobudur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dari penelitian ini melibatkan identifikasi dan analisis berdasarkan konsep dasar teori semiotika triadik, yang terdiri dari tiga komponen, yaitu representamen atau tanda, objek, dan interpretan. Peneliti memulai dengan mengidentifikasi beberapa layout yang digunakan dalam e-book. Hasil analisis yang didasarkan pada teori ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis layout e-book berdasarkan teori triadik Peirce

Tanda	Objek	Interpretan
 <p>The image shows the cover of an e-book titled 'Desa BIGARAN' with the subtitle 'Potensi Kekayaan Alam dan Wisata Desa'. It features a branch with green cocoa leaves and a red cocoa pod. A small boat contains a cup of coffee and a chocolate bar. Logos for UNESCO and 'Selah Village' are visible in the top corners.</p>	<p>Elemen atau asset buah coklat yang didalamnya terdapat gambar produk makanan atau minuman khas Desa Bigaran.</p>	<p>Layout ini merepresentasikan bahwa dalam e-book akan menampilkan cirikhas, kekayaan alam, atau wisata desa dan akan menekankan lebih dalam mengenai buah coklat sebagai produk andalan desa</p>
 <p>The image shows a layout titled 'Ragam Kuliner dan "Coklat Ndeso"'. It features several chocolate products, including a bar, a cup of coffee, and a small bowl, set against a light background with some green leaves.</p>	<p>Elemen atau asset coklat dan gambar produk dari buah coklat</p>	<p>Layout ini merepresentasikan bahwa isi dari sub bab ini akan membahas mengenai ragam kuliner dengan topik utama yaitu Coklat Ndeso.</p>
 <p>The image shows a layout titled 'Coklat Ndeso'. It contains two paragraphs of text describing the product and its significance in the village. There are also images of chocolate bars and a cup of coffee. The page number '06' is visible at the bottom.</p>	<p>Elemen atau asset coklat dan gambar produk dari buah coklat</p>	<p>Layout ini merepresentasikan bahwa isi dari e-book membahas gambar yang ada pada layout yakni produk olahan dari buah coklat.</p>

Hasil identifikasi menggunakan teori semiotika triadik dalam Tabel 1 adalah sebagai berikut: Representamen atau tanda yaitu layout e-book menggunakan palet warna coklat; Objek yaitu identitas Desa Bigaran; Interpretan yaitu persepsi dan pemahaman pengguna mengenai identitas Desa Bigaran (objek) berdasarkan penggunaan palet warna coklat dalam layout e-book (representamen).

Setelah mengidentifikasi unsur-unsur berdasarkan teori triadik Peirce, langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis lebih lanjut untuk mengukur seberapa besar pengaruh pemilihan palet warna dalam e-book terhadap persepsi pengguna terhadap identitas desa. Analisis ini menggunakan metode analisis regresi, dengan memanfaatkan data hasil kuesioner. Data yang dikumpulkan dengan teknik simple random sampling yaitu sebanyak 50 responden, dengan karakteristik umur yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah
18	7
19	5
20	23
21	8
22	2
23	1
24	1
28	1
31	1
52	1
TOTAL	50

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	26
Perempuan	24
TOTAL	50

Setelah pengumpulan data, langkah pertama yang dilakukan adalah menguji validitas pertanyaan. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk menilai akurasi dan keandalan data yang terkumpul. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4. Pada pertanyaan mengenai variabel yang berkaitan dengan variabel pemilihan palet warna, nilai uji validitas atau R hitung adalah 0,926. Sementara pada pertanyaan mengenai mengenai variabel persepsi pengguna terhadap identitas Desa Bigaran, nilai uji validitas atau R hitung adalah 0,963. Selain R hitung, nilai R tabel juga diperoleh untuk jumlah responden sebanyak 50, yaitu 0,278.

Menurut aturan validitas, jika R hitung lebih besar daripada R tabel, maka pertanyaan dianggap valid. Aturan ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Tabel 4. Hasil uji validitas

Uji Valid	R hitung	R tabel	Valid
Pertanyaan Variabel x	0.926	0.278	Valid
Pertanyaan Variabel y	0.963	0.278	Valid

Selanjutnya, pertanyaan-pertanyaan akan diuji reliabilitasnya menggunakan teori Cronbach Alpha dengan syarat nilai harus lebih besar dari nilai referensi, yaitu (0,6). Dalam data kuesioner, nilai Cronbach Alpha adalah 1,015, dan ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data atau reliabel (Imran, 2018).

Setelah tahap uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi kemudian dilakukan. Dari hasil uji regresi dalam Tabel 5, nilai koefisien korelasi adalah 0,79221 dengan koefisien determinasi sebesar 0,6276 atau 62,76%, yang berarti ada hubungan "Kuat" atau korelasi antara pemilihan warna dan persepsi identitas desa. Kekuatan koefisien korelasi dapat ditemukan dalam Tabel 6.

Tabel 5. Statistik regresi

<i>Regression Statistics</i>	
<i>Multiple R (Kof. Korelasi)</i>	0.7922
<i>R Square (Kof. Determinasi)</i>	0.6276
<i>Adjusted R Square</i>	0.6198
<i>Standard Error</i>	1.3121
<i>Observations</i>	50

Tabel 6. Kekuatan koefisien korelasi

Interval	Kekuatan Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Jabnabillah & Margina, 2022)

Sesuai dengan ketentuan korelasi Pearson, jika data atau koefisien korelasi berada antara -1 dan 1, maka data dikatakan memiliki arah yang positif. Pada **Tabel 7** dibawah ini diperoleh koefisien x sebesar 1.1096 berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana. Angka tersebut menunjukkan bahwa analisis regresi menghasilkan arah positif.

Tabel 7. Hasil regresi linear sederhana

	Coefficients
<i>Intercept</i>	3.896
Pemilihan Palet Warna (X)	1.109

Dari data pada **Tabel 7** didapatkan persamaan regresi linear sederhana berikut:

$$Y = 3.896 + 1.109X$$

Persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diterjemahkan bahwa, jika variabel pemilihan palet warna memiliki nilai tetap atau nol, maka variabel persepsi identitas Desa Bigaran diperikaran akan meningkat sebanyak 1.109 satuan.

Dalam analisis regresi linear sederhana dari studi ini, langkah terakhir adalah menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dari uji regresi yang dilakukan, didapatkan nilai signifikansi Anova (p-value) sebesar 7.2301e-12. Nilai p-value Anova ini lebih rendah dari tingkat signifikansi yang dipilih yaitu sebesar 5% atau 0,05 ($7.2301e-12 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini signifikan. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara pemilihan palet warna dalam e-book terhadap persepsi pengguna terhadap representasi identitas Desa Bigaran.

KESIMPULAN

Pemilihan palet warna dalam e-book memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap representasi identitas Desa Bigaran. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara pemilihan palet warna dan persepsi identitas Desa Bigaran, dengan koefisien determinasi sebesar 62,76%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar faktor dalam persepsi identitas Desa Bigaran dapat dijelaskan oleh pemilihan palet warna dalam e-book.

Dalam konteks ini, palet warna coklat yang digunakan dalam layout e-book dapat dianggap sebagai representamen yang berhasil merepresentasikan identitas Desa Bigaran (objek) dengan baik. Persepsi dan pemahaman pengguna terhadap identitas Desa Bigaran tercermin melalui penggunaan palet warna coklat tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian, sebagai langkah praktis, pembuat e-book atau desainer grafis dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam proses kreatif mereka. Pemilihan palet warna yang tepat dapat menjadi kunci untuk mengkomunikasikan identitas suatu objek secara efektif kepada pembaca. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi positif bagi pengembangan desain e-book yang memperhatikan aspek identitas objek dalam konteks representasi visual.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, P., & Younas, A. (2021). Understanding and interpreting regression analysis. *Evidence-Based Nursing*, 24(4), 116–118. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1136/ebnurs-2021-103425>
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>
- Cho, J., Yun, S., Lee, K., & Choi, J. Y. (2017). PaletteNet: Image Recolorization with Given Color Palette. *IEEE Conference on Computer Vision and Pattern Recognition Workshops (CVPRW)*, 1058–1066. <https://doi.org/10.1109/CVPRW.2017.143>
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP)*, 73–79. <http://hdl.handle.net/11617/11916>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hibberts, M., Johnson, R. B., & Hudson, K. (2012). Common Survey Sampling Techniques. In L. Gideon (Ed.), *Handbook of Survey Methodology for the Social Sciences* (pp. 53–74). Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3876-2_5
- Hidayat, T. P. (2022). Peran Penting Palet Warna Dan Semiotika Dalam Interpretasi Poster Film. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Media Baru*, 5(1), 34–47. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24167/tuturupa.v5i1.10739>
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya (Ketiga)*. Komunitas Bambu.
- Imran, M. I. A. (2018). Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 50–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/profitability.v2i1.1958>
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kmandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18. <https://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/view/23>
- Kurniawan, A., & Patria, A. S. (2021). Perancangan Concept Art Karakter Si Buta Dari Goa Hantu Reborn. *Jurnal Barik*, 1(3), 31–40. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>

- Majidah, Hasfera, D., & Fadli, M. (2019). Penggunaan Warna Dalam Disain Interior Perpustakaan Terhadap Psikologis Pemustaka. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 4(2), 95–106. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31604/ristekdik.v4i2.95-106>
- Makdis, N. (2020). Penggunaan E-Book Pada Era Digital. *Al-Maktabah*, 19, 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/almaktabah.v19i1.21058>
- Paksi, D. N. F. (2021). Warna Dalam Dunia Visual. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 12(2), 90–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.52290/i.v12i2.49>
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Univpgrri Palembang*, 2019: SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 12 JANUARI 2019, 1193–1202. <https://jurnal.univpgrri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2750>
- Salim, H., RIomanda, T., Parhas, Y., Fajarwati, V., Kendal, I., Dharmawan, B. N., & Pribadi, I. (2021). Pemetaan Potensi Kawasan Borobudur. UNESCO.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Soegiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Ke-19)*. Penerbit Alfabeta Bandung.